

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Zainil. 2016. Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman kaliandra (*Calliandra calothyrsus*). Skripsi. Fakultas peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Arbi, N. dan Z. Hitam. 1982. Hormon tumbuhan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang : 19 hal.
- Bailey, H. H. 1991. Kesuburan tanah. Badan Kerja Sama Ilmu Tanah BKS. Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Bagian Barat.
- Buckman, H. O. dan N. C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Terjemahan Soegiman, Bhrata Karya Aksara, Jakarta.
- Church, D. C. and W. G. Pond. 1986. Digestive Animal Physiologi and Nutrition. 2nd. Prentice Hall a Division of Simon and Schuster Englewood Clief, New York.
- Djafaruddin. 1977. Pupuk dan pemupukan. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Engsminger, M.E. dan C.G. Olentine. 1980. Feed and Nutrition. 1st Ed. The Engsminger Publishing Company. California, U. S. A
- Foth, H. D. 1988. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gardner, F. P., B. Pearce dan R. L Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Goldsworthy, P. R. Dan N. M. Fisher. 1992. Fisiologi budidaya tanaman tropik.
- Hadi, Rendi Fathoni, Kustantinah, dan Hari Hartadi. (2011). Kecernaan *in Sacco* Hijauan Leguminosa Dan Hijauan *Non-* Leguminosa Dalam Rumen Sapi Peranakan Ongole. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hakim, N., Nyakpa, Y. M., Lubis, M. A., Nugroho, G. S., Diha, A. M., Hong B. G., dan Bailey H. H. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung, Lampung.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. CV. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Herdiawan, I., A. Fanindi dan A. Semali. 2005. Karakteristik dan pemanfaatan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*). Balai Penelitian Ternak, Bogor.

- Janick, J. R. W. Schery, F. W. Woods and V. W. Ruttan. 1969. Science an Introduction to world Crops W. H. Freeman and company. San Francisco.
- Jung, H.G. and K.P. Vogel. 1986. Influence of lignin on digestibility of forage cell wall material. *J. Anim. Sci.* 62: 1703-1713.
- Kamal, M. 1998. Bahan pakan dan ransum ternak. Laboratorium Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Karda, I., Wayan. 2000. Nilai nutrisi dan kaliandra untuk ruminansia kecil. Lokakarya Produksi Benih dan Pemanfaatan Kaliandra, Bogor.
- Ketaren, E.S., P. Marbun dan P. Marpaung. 2014. Klasifikasi inceptisol pada ketinggian tempat yang berbeda di Kecamatan Lintong Nuhura Kabupaten.
- Larasati, P. 2016. Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman kaliandra (*Calliandra colothyrsus*). Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Latifah, E dan N. Istiqamah. 2011. Kajian pemberian pupuk kadang sapi dan pupuk cair anorganik untuk peningkatan biomass kaliandra merah (*Calliandra calothyrsus*). Balai pengkajian teknologi pertanian, Jawa Timur.
- Lend . R.A. and T.R . Preston. 1976. Sugarcane for cattle production presents constraints, perspective and research priorities . *J. Trop. Anim. Prod.* 1 (1) : 1-22.
- Lynd L.R., P.J. Weimer, W.H. van Zyl WH and I.S. Pretorius. 2002. Microbial Cellulose Utilization: Fundamentals and Biotechnology. *Microbiol. Mol. Biol. Rev.* 66(3):506-577.
- Mansyur, H. Djuned, T. Dhalia, S. Hardjosoewignyo, dan L. Abdullah. 2005. Pengaruh Interval Pemoangan dan Infeksi Gulma *Chromolaena odorata* terhadap produksi dan kualitas rumput *Brachiria humidicela*. Media Peternakan. Agustus.
- Manurung, T. 1996. Penggunaan hijauan leguminosa pohon sebagai sumber protein ransum sapi potong. *J. Ilmu ternak dan veteriner.* I (3):143-148.
- Marsono dan P. Sigit. 2002. Pupuk Akar, Jenis, dan Aplikasi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mcllroy, R. J. 1977. Pengantar budaya padang rumput tropika. Terjemahan oleh S. Susetyo, H. Soedarmadi, I. Kismono dan Sri Harini J. S. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Mc. Donald, P. R. A. Edwards and J.F.D. Green Kalgh. 1986. Animal Nutrition. Third Edition. London.

- Meyer, L.H. 1970. Food Chemistry IV Carbohydrat. Modern Asia Edition. 3rd. Ed. Longman, London and New York.
- Mulyana, A., Sumarta, T. Hidayat dan karya. 2006. Produktivitas beberapa varietas kaliandra (*Calliandra calothyrsus*), sebagai hijauan pakan ternak. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Musmanar, E. I. 2003. Pupuk Organik Padat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka, Jakarta; Hal: 23-24
- Nuryani. 2003. Sifat kimia entisol pada sistem pertanian organik. *J. Ilmu Pertanian* Vol. 10 No. 2, 2003 : 63-69.
- NRC, 1988. Nutrition Requirement of Beef Cattle. 6th. Rev. Ed. National.
- Parakkasi, A .1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Press. Yogyakarta.
- Paterson, R. T., E. Kiruiro and H. K. Arimi.1999. *Calliandra calothyrsus* as a supplement for milk production in the Kenya Highlands. *Tropic. Anim. Health prod.* 31:115-126.
- Prihantoro, H. 1999. Memupuk Tanaman Sayuran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. 2000. Atlas sumberdaya tanah eksplorasi Indonesia. Puslitbang. Tanah dan agroklimat. Badan litbang pertanian. Bogor.
- Rajhan, S. K and N. H Pathak. 1979. Management and Feeding of Bufaloes. Vicas Publishing House Put. Ltd, New Delhi.
- Rajhan, S. K. 1977. Management and Feeding Practices in India. Vikas Publishing House. Put, Ltd., New Delhi.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Hijauan Makanan Ternak Tropik. BPFE. Yogyakarta.
- Resman, A.S. Syamsul, dan H.S. Bambang. 2006. Kajian beberapa sifat kimia dan fisika inceptisol pada toposekuen lereng selatan gunung merapi kabupaten sleman. *J. Ilmu Tanah dan Lingkungan*. Vol. 6 (2):101-108.
- Rinoyuhendra. 2011. Unsur Hara Mikro dan Makro. Kesehatan Lingkungan Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Said, E. G. 1996. Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit. Trubus Agriwidya. Cet. 1 Ungaran.
- Sajimin, Yono C. Raharjo, Nurhayati D.P. Dan Lugiyo. 2003. Integrasi Sistem Usaha Ternak – Sayuran Berbasis Kelinci Disentra Produksi Sayuran Dataran Tinggi. Laporan Akhir Tahun Balitnak, Ciawi-Bogor.

- Sanjaya. 2001. Pengaruh Anhidridasetat terhadap Struktur Molekuler Kayu dalam Stabilisasi Dimensi Kayu Pinus Merkusii Et. De Vr. JMS Vol. 6 No. 1, hal. 21 – 32.
- Santoso. 1989. Pemanfaatan tepung glicidia sebagai pengganti tepung lamtoro dalam ransum kambing lokal jantan. Thesis Sarjana. Fakultas Peternakan. UGM, Yogyakarta.
- Soediyono, I. S. 1974. Pupuk dan kegunaannya. Warta Pertanian No. 27 hal 63. Departemen Pertanian, Bogor.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Steel, R.G.D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sumarsono. 2013. Ketahanan legum kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) terhadap penurunan kadar lengas tanah dan respon perbaikan melalui pemupukan fosfat. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suratmini, P., R. Mujiastuti, M.E. Siregar dan B. Polmer. 1994. Pengaruh pemberian kapur terhadap produksi tiga jenis leguminosa pada tanah ultisols sumbawa palembang. Prosiding Pertemuan Nasional 8-9 Februari 1994.(Usaha Ternak Skala Kecil Sebagai Basis Industri Di Daerah Padat Penduduk).SBPT Klepu-Ungaran. Hal 663-666.
- Susanti, Meti. 2017. Pengaruh pemupukan terhadap kandungan gizi tanaman kaliandra fase vegetatif pada tanah inceptisol. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Susetyo, S., I. Kismono, dan B. Soewari. 1980. Padang pengembalaan. Panataran Manajer Ranch. Direktorat Bina Sarana Usaha Peternakan. Direktorat J. Peternakan, Departemen Peternakan, Jakarta.
- Sutama, I.K., M. Ali dan E. Wina. 1994. The effect of supplementation of Calliandra (*Calliandra calothyrsus*) leaves on reproductive performance javanese fat tailed sheep. Majalah Ilmu Peternakan. Puslitbangnak, Bogor.
- Sutardi, T., S. H Pratiwi, A, Adnan dan Nuraini, S. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Sutedjo, M. M, dan A. G. Kartasapoetra. 2010. Pengantar Ilmu Tanah Terbentuknya Tanah dan Tanah Pertanian. Bina Aksara, Jakarta.
- Suyitman, S. jalaludin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jamaran, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. *Diktat*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Syarief, E. S. 1986. Kesuburan Tanah dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.

- Tangendjaja, B., E. Wina., T. Ibrahim., Dan B. Palmer. 1992. Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) dan pemanfaatannya. Balai Penelitian Ternak Dan The Australian Centre For International Agricultural Research.
- Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo., dan S. lebdosoekadjo,1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Van Soest. P. J., 1982. Nutritional Ecology of the Ruminant. Commstock Publishing Associates. A devision of Cornell University Press. Ithaca and London.
- Varga, G. A., and W. H. 1983. Rate end extent of NDF of feedstuff in-situ. *J. Dairy Science* 66:2109.
- Whiteman, P. C.L. R. Humphreys, N.H. Monteith, E. H. Houlth, P.M. Bryant, and J.E. Slater. 1974. A course manual in tropical pasture science, Australian Vice-Chancellors Comitte, Watson Ferguson & Co. Ltd. Brisbane.
- Willyan Djaja, S. Kuswaryan, dan U.H. Tanuwiria. 2007. Pengaruh substitusi konsentrat daun kering kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) terhadap jumlah produksi 4% fcm, lemak, bahan kering, bahan kering tanpa lemak, protein, dan laktosa susu sapi perah fries holland. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Winarso, S. (2005). Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Grava Media. Yogyakarta.
- Zulkarnain. 2009. Pengaruh suplementasi mineral fosfor dan sulfur pada jerami amoniasi terhadap NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa. *J. Ilmiah Tambua* Vol VII. No. 3. Hlm 472-477.

